

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Terdapat perbedaan hasil *pretest* kemampuan metakognitif peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 9 Kendari. Berdasarkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 80,24 dan kelas kontrol 80,18.

5.1.2 Terdapat perbedaan hasil *posttest* kemampuan metakognitif peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia kelas eksperimen dengan kelas kontrol di SMA Negeri 9 Kendari. Berdasarkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 82,68 dan kelas kontrol 81,65.

5.1.3 Terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *inquiry guided learning* terhadap kemampuan metakognitif peserta didik pada materi sistem peredaran darah manusia di SMA Negeri 9 Kendari. Berdasarkan hasil uji-t berpasangan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model *inquiry guided learning* terhadap kemampuan metakognitif dilihat dari *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas eksperimen diperoleh nilai  $T_{hitung}$  yaitu 4,848 dan nilai  $T_{tabel}$  yaitu 2,048 dengan taraf signifikan  $\alpha$  (5%). Hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan *pretest-posttest* peserta didik kelas eksperimen.

## 5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pembelajaran serta pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pembelajaran dan pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala atau hambatan yaitu alokasi waktu pembelajaran yang terbatas. Waktu penelitian dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga membuat peneliti harus meminimalisir materi yang akan diajarkan.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dari itu dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *inquiry guided learning* terhadap kemampuan metakognitif peserta didik. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu pihak sekolah dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru, penerapan penggunaan model pembelajaran materi sistem peredaran darah manusia pada proses pembelajaran *inquiry guided learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan metakognitif sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran.
- 5.2.2 Bagi sekolah, untuk meningkatkan kemampuan metakognitif peserta didik sebaiknya pihak sekolah selalu meningkatkan disiplin belajar dan dukungan kepada para guru di sekolah dalam hal ini khususnya penyediaan sarana dan prasarana pengajaran.

5.2.3 Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian model pembelajaran *inquiry guided learning* disiplin belajar dan kemampuan metakognitif peserta didik dengan pengaruh faktor lain yang berbeda, juga dapat dilaksanakan bukan hanya pada jenjang SMA/MA, namun dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

